

PEMBERDAYAAN
TRRC (*TEACHER'S RESEARCH AND REFERENCE*
CENTER) **MENUJU PEMBELAJARAN**
MENYENANGKAN

Oleh:

Achmad Samsudin, M.Pd.

Jurusan Pendidikan Fisika FPMIPA
Universitas Pendidikan Indonesia

APA YANG DIKEMBANGKAN DI TRRC? (*TEACHER'S RESEARCH AND REFERENCE CENTER*)

- Peningkatan Kompetensi Profesional guru:
 - Pembelajaran PAKEM/PAIKEM (*Joyful Learning*)
 - Pembelajaran Bilingual
 - Pembelajaran Model (*Micro Teaching*)
 - Observasi sesama (*Peer Observation*)
 - *E - Learning*
- Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*)



MENGAPA PENINGKATAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU SANGAT PENTING ?

Rujukan Yang Memotivasi :

UU No 14/2005 Tentang Guru dan Dosen Pasal 20

- o Dalam melaksanakan tugas keprofesionalan, guru berkewajiban:
 - a. merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil Pembelajaran;
 - b. meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni;

RUJUKAN YANG MEMOTIVASI

Permenduknas 16/2007

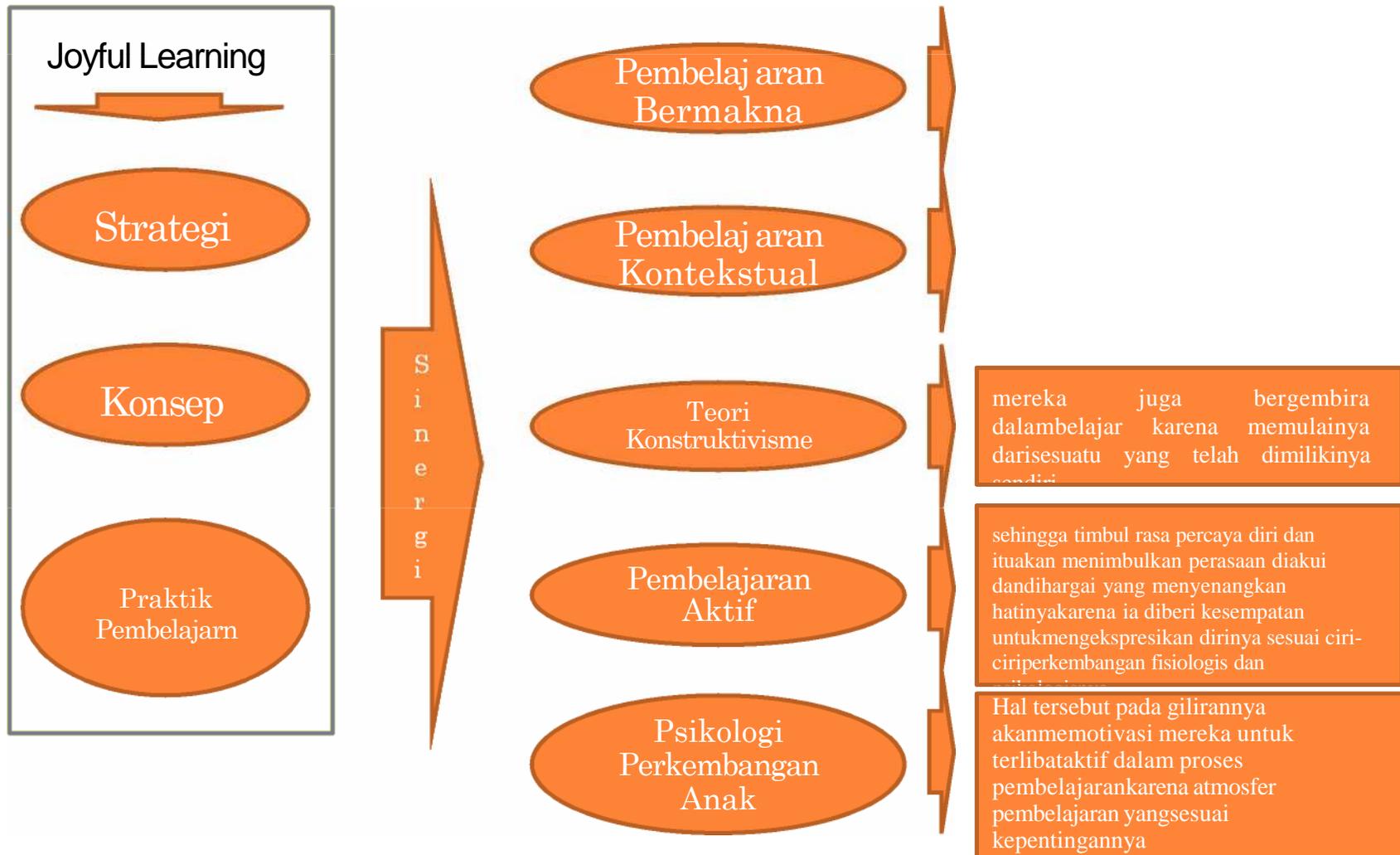
Standar Kualifikasi Akademik Dan Kompetensi Guru

4. Kompetensi Profesional Guru SMA

- Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan
yang mendukung mata pelajaran yang diampu
- Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu kreatif
- Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif
- Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri



MENGAPA JOYFUL LEARNING ~



JOYFUL LEARNING (DEPDIKNAS)

- o PAKEM (*Joyful Learning*) adalah singkatan dari Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan.

Aktif

bahwa dalam proses pembelajaran guru harus menciptakan suasana sedemikian rupa sehingga siswa aktif bertanya, mempertanyakan, dan mengemukakan gagasan. Belajar memang merupakan suatu proses aktif dari si pembelajar dalam membangun pengetahuannya, bukan proses pasif yang hanya menerima kucuran ceramah guru tentang pengetahuan. Sehingga, jika pembelajaran tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan aktif, maka pembelajaran

JOYFUL LEARNING (DEPDIKNAS)

Kreatif

dimaksudkan agar guru menciptakan kegiatan belajar yang beragam sehingga memenuhi berbagai tingkat kemampuan siswa.

adalah suasana belajar-mengajar yang menyenangkan sehingga siswa memusatkan perhatiannya secara penuh pada belajar sehingga waktu curah perhatiannya tinggi.

Menyenangkan

Efektif

Keadaan aktif dan menyenangkan tidaklah cukup jika proses pembelajaran tidak efektif, yaitu tidak menghasilkan apa yang harus dikuasai siswa setelah proses pembelajaran berlangsung, sebab pembelajaran memiliki sejumlah tujuan pembelajaran yang harus dicapai. Jika pembelajaran hanya aktif dan menyenangkan tetapi tidak efektif, maka pembelajaran tersebut tak ubahnya seperti bermain biasa.

Menurut hasil penelitian, tingginya waktu curah terbukti meningkatkan

JOYFUL LEARNING (DEPDIKNAS)

Secara garis besar, gambaran PAKEM adalah sebagai berikut:

- Siswa terlibat dalam berbagai kegiatan yang mengembangkan pemahaman dan kemampuan mereka dengan penekanan pada belajar melalui berbuat.
 1. Guru menggunakan berbagai alat bantu dan cara membangkitkan semangat, termasuk menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar untuk menjadikan pembelajaran menarik, menyenangkan, dan cocok bagi siswa.
 1. Guru mengatur kelas dengan memajang buku-buku dan bahan belajar yang lebih menarik dan menyediakan `pojok baca'
 1. Guru menerapkan cara mengajar yang lebih kooperatif dan interaktif, termasuk cara belajar kelompok.
 1. Guru mendorong siswa untuk menemukan caranya sendiri dalam pemecahan suatu masalah, untuk mengungkapkan



HAL YANG HARUS DIPERHATIKAN DALAM IMPLEMENTASI JOYFUL LEARNING (DEPDIKNAS)

1. Memahami sifat yang dimiliki anak
2. Mengenal anak secara perorangan
3. Memanfaatkan perilaku anak dalam pengorganisasian belajar
 1. Mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan kemampuan memecahkan masalah
 1. Mengembangkan ruang kelas sebagai lingkungan belajar yang menarik
 1. Memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar
 2. Memberikan umpan balik yang baik untuk meningkatkan kegiatan belajar
 1. Membedakan antara aktif fisik dan aktif mental



BEBERAPA TEMUAN PENERAPAN PAKEM DI KELAS

- Guru kurang banyak memperoleh kesempatan menyaksikan pembelajaran PAKEM yang baik
- Guru kurang memiliki referensi (buku, video, dll) tentang pembelajaran PAKEM yang baik
- Yang kurang diberikan bersifat
- Pembelajaran kurang
- dan banyak pengisian lembar kerja
- dan sesuai kemampuan siswa



BEBERAPA TEMUAN PENERAPAN PAKEM DI KELAS

- Pembelajaran hanya mengajarkan satu indikator dengan satu aktivitas.
- Perbedaan individual siswa kurang diperhatikan termasuk laki-laki/perempuan, pintar/kurang pintar, sosial ekonomi tinggi/rendah.
- Pengelolaan siswa kurang sesuai dengan kegiatan
- Guru merasa khawatir dan pesimis untuk melaksanakan PAKEM di kelas 6, 9 dan /2.
- Pajangan cenderung menampilkan semua apa yang dikerjakan siswa dengan hasil yang seragam.





DESAIN
PAKEM (JOYFUL
LEARNING)

Lembar Observasi*

(bahan pembelajaran tidak muncul secara berurutan)

No	Aspek	Uraian~temuan
1	Bagaimana bentuk tugas yang diberikan?	
2	Apa yang dikerjakan siswa untuk melakukan tugas tersebut?	
3	Kemampuan apa yang dikembangkan melalui tugas tersebut?	
4	Bagaimana bentuk pertanyaan yang diberikan dalam tugas?	
5	Jenis pertanyaan apa saja yang diajukan guru kepada siswa dalam pembelajaran?	
6	Sejauh mana guru memperhatikan perbedaan siswa?	
7	Apa yang dilakukan oleh siswa selama mengerjakan tugas?	
8	Sejauh mana siswa diberi kesempatan untuk menanggapi kegiatan belajar yang telah dilakukan?	
9	Apa yang dilakukan siswa pada saat belajar kelompok, individu, berpasangan, atau klasikal?	
10	Pada saat ada kerja kelompok, berapa jumlah anggota kelompok?	
11	Apakah semua siswa terlibat dalam kegiatan kelompok?	
12	Apa yang dilakukan guru selama anak mengerjakan tugas?	

JENIS PERTANYAAN

Pertanyaan mendorong siswa utk:

- o Mencari informasi
- o Menerapkan pengetahuan
- o Membangun gagasan baru/mengemukakan pendapat



PERTANYAAN JENIS/TINGKAT /: MENCARI INFORMASI

Kata ker ia Operasional	Pokok-pokok Pertanyaan	Kegiatan dan produk
Ceritakan	Apa yang ter iadi setelah...	Mernbuat daftar
Buat daftar	Berapa banyak...	peristiwa peristiwa
Perikan	Siapa yang...	penting
Tuliskan	Sebutkan narna...	Mernbuat
Ternukan	Perikan apa yang ter iadi	peta/bagan
Nyatakan	ketika ...	Mernbuat daftar
Tun iukkan	Siapa yang	fakta-fakta
Garnbarlah	rnengatakan••?	rnengenai
	Apa arti ...	•••
	Apakah ...itu?	Mencari garnbar-
	Mana yang benar atau	garnbar••
		Menggunakan
		karnus
		untuk rnencarisee

PERTANYAAN JENIS/TINGKAT 2: MENERAPKAN PENGETAHUAN

Kata kerja operasional	Pokok-pokok pertanyaan	Kegiatan dan produk
<p>Jelaskan</p> <p>Buat garis besar</p> <p>biskusikan</p> <p>Ramalkan</p> <p>Bandingkan</p> <p>Ceritakan kembali</p> <p>beskripsikan</p> <p>Cari pemecahan</p> <p>Hitunglah</p> <p>Gunakan desain</p>	<p>bapatkah kamu menuliskan dengan kata katamu sendiri?</p> <p>bapatkah kamu membuat garis besar secara ringkas?</p> <p>Menurut pendapatmu apakah yang mungkin terjadi kemudian?</p> <p>Bagaimana pendapatmu? Apa gagasan utamanya?</p> <p>bapatkah kamu membedakan</p>	<p>Menggunting gambar gambar mengenai ... dan mengelompok-kan ke dalam ...</p> <p>Menceritakan kembali dengan kata-kata sendiri</p> <p>Membuat bagan untuk menunjuk-kan urutan kejadian.</p> <p>Menunjukkan bagaimana ... jukkan ...</p> <p>Menghitung berapa</p> <p>Membuat model untuk</p>

antara ... ?

Apa perbedaan antara

PERTANYAAN JENIS/TINGKAT 3: MEMBANGUN GAGASAN BARU/MENYATAKAN

Kata kerja operasional	Contoh Pertanyaan	Kegiatan dan Hasil
<p>Buat desain besain ulang Buat... Sempurnakan Buat karangan Ciptakan Mengevaluasi bebat Berikan alasan</p>	<p>Seberapa efektifnya ...? Bayangkan apa yang terjadi kalau ..? Bagaimana reaksimu kalau ..? Apakah kamu percaya ... baik atau tidak ? Mengapa? Apa keuntungan /kerugian ...? Mana ... yang paling penting? Mengapa ?</p>	<p>Membuat Mendisaindisain ... Menbuatbuat ... baik ... yang lebih Menciptakan suatu ... yang baru Menulis surat ... Menemmenmenyarankan ... yang perubahann mengenai Memeri kabaru percakapan antara ... Membuat puisi baru, sandiwara atau nyanyian mengenai ...</p>

Urun Gagasan (Pleno):

Pengelolaan kelas apa, jenis kegiatannya apa?

Pengorganisasian kelas	jenis kegiatan seperti apa? ^{(/0'}
<i>Klasikal</i> seluruh kelas mengerjakan hal yang sama	
<i>Kelompok</i> : sekelompok siswa mengerjakan satu tugas bersama-sama	
<i>Perorangan</i> : anak mengerjakan tugas sendiri-sendiri	

Mengidentifikasi Kegiatan yang Harus bikerjakan

secara klasikal, kelompok atau individu

No	Kegiatan pembelajaran	Pengelolaan kelas			Alasan (/5)
		Klas	klp	indv	
1	Mendengarkan instruksi guru				
2	Menggunakan termometer				
3	Mencari kota-kota di peta				
4	Melaporkan hasil tugas				
5	Membuat diagram alir				
6	Curah pendapat tentang tsunami				
7	Menceritakan pengalaman waktu kecil				
8	Meragakan tokoh cerita				
9	Menulis cerita				
10	Mengerjakan soal-soal matematika halaman 60				
11	Memperkirakan luas ruang kelas				

APA ITU PEMBELAJARAN KOOPERATIF?

Suatu bentuk kerja kelompok dimana:

- o Semua anggota kelompok bekerja untuk

 - mencapai tujuan bersama

- o Tiap anggota bertanggung jawab atas bagian dari tugas kelompok; tugas masing-masing anggota menuntut keberhasilan kelompok.

- o Baik kelompok maupun individu masing-masing bertanggung jawab atas penyelesaian tugas kelompok.



KERJA KELOMPOK YANG BAIK

- o Kerja kelompok yang baik melibatkan semua anggota kelompok.

Tiap anggota memiliki peran sehingga timbul partisipasi, kerjasama, dan berkembang keterampilan memimpin.

- o Untuk mendukung hasil kerja, tiap anggota aktif bekerja terkadang bekerja secara individual



INDIKATOR MONEV

Guru

- Guru lebih banyak memberi kesempatan analitis dan kreatif (menemukan sendiri, mengungkap pendapat dsb.)
- Guru menciptakan pembelajaran yang menantang
- Guru mempergunakan berbagai media, metode, dan sumber belajar, termasuk sumber belajar dan bahan dari lingkungan
- Guru memberikan tugas dan bantuan yang berbeda sesuai dengan kemampuan siswa
- Guru mengelola kelas secara efektif (individu,



Siswa

- Siswa tidak takut bertanya
- Ada interaksi antara siswa untuk membahas dan memecahkan masalah
- Siswa aktif bekerja
- Siswa dapat mengungkapkan dengan kata-kata sendiri
- Siswa melakukan kegiatan baca mandiri
- Siswa melakukan kegiatan proyek (teknologi sederhana, menulis biograpi tokoh).



Kelps

- Ada pajangan yang merupakan hasil karya siswa
- Pajangan dimanfaatkan sebagai sumber Belajar
- Penataan tempat duduk memudahkan interaksi guru dengan siswa, siswa dan siswa
- Ada penataan sumber Belajar (alat Bantu Belajar, poster, Buku) yang dimanfaatkan siswa.



APA LANGKAH YANG HARUS DILAKUKAN UNTUK MENCAPAI JOYFUL LEARNING ?

- Joyful Learning sebagai kebijakan sekolah yang menjadi kesepakatan untuk dilaksanakan.
- Menyesuaikan Silabus sesuai kebutuhan Kurikulum, dan Visi - Misi Sekolah
- Merombak RPP yang strategi, konsep dan praktik pembelajarannya merupakan sinergi dari pembelajaran bermakna, pembelajaran kontekstual, teori konstruktivisme, pembelajaran aktif (*active learning*) dan psikologi perkembangan anak (*Joyful Learning*)



MENGAPA RPP HARUS DIROMBAK ?

- Tidak Sejalan dengan Substansi KTSP.
- Merupakan produk bersama, padahal *student achievement* (Sasaran Profil akhir) berbeda.
- Tidak Mereprestasikan kondisi riil di sekolahnya.
- Hanya memenuhi aspek formal.
- Paradigma yang berkembang, semakin lama guru mengajar, semakin hafal semua yang akan dilakukan di kelas, sehingga tidak perlu persiapan.
- Instrumen Akreditasi BAN S/M pada III Standar Kompetensi Lulusan (26 s.d 50)



MENGAPA PTK (*CLASSROOM ACTION RESEARCH*)?

**World
Class Education
Organization**



**ISO
9001**



Lean - Six Sigma -
TRIZ
PTK (Classroom
Action
Research

Siklus PDCA ditingkatkan menjadi DMAIC dan DMADV



**PROSEDUR PERBAIKAN
BERKESINAMBUNGAN
*(CONTINUOUS IMPROVEMENT)***

